



RINGKASAN

DEBORA NATALANI. 2021. Peran Komunikasi Non Verbal terhadap Komunikasi Interpersonal dan Motivasi Kerja Personel Bagpensat Mabes Polri. *The Role of Non Verbal Communication on Interpersonal Communication and Work Spirit of Personnel Bagpensat Headquarter Indonesian National Police*. Program Studi Komunikasi. Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh HARI OTANG SASMITA, S.Pt M.Si.

Komunikasi merupakan kegiatan menyampaikan atau menerima informasi yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan melalui suatu media. Menurut cara penyampaiannya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi verbal (komunikasi dengan kata-kata) dan komunikasi non verbal (komunikasi tanpa kata-kata). Komunikasi ini memiliki jenis dan fungsi yang beragam seperti kinesik, komunikasi objek, haptik, kronemik, dan *paralanguage*. Komunikasi non verbal juga memiliki fungsi seperti, repetisi, substitusi, kontradiksi, *complement* dan aksentuasi. Berkaitan dengan hal tersebut maka komunikasi non verbal dianggap memiliki peranan yang penting dalam komunikasi.

Komunikasi non verbal juga memiliki peran dalam membentuk komunikasi interpersonal yang efektif dan motivasi kerja yang tinggi. Komunikasi interpersonal merupakan proses penciptaan dan pertukaran pesan yang terjadi di antara dua orang melalui suatu media tertentu. Di lain sisi, motivasi kerja diartikan sebagai dorongan seseorang dalam melakukan tindakan (kerja) demi tercapainya tujuan individu terhadap perusahaan.

Berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 ini, beberapa jenis komunikasi non verbal dibatasi penggunaannya dikarenakan pemberlakuan AKB. Bagian Penerangan Satuan (Bagpensat), yaitu bagian yang terdapat pada Biro Penerangan Masyarakat Divisi Hubungan Masyarakat Kepolisian Negara Republik Indonesia turut menerapkan protokol kesehatan yang mengakibatkan pembatasan pada beberapa jenis komunikasi non verbal seperti mimik wajah, sentuhan dan jarak. Pembatasan tersebut dapat diatasi dengan pengoptimalan jenis komunikasi lainnya seperti ekspresi wajah, gerakan kepala, gerakan tangan, gerakan kaki, penggunaan *paralanguage* yang tepat dan penggunaan komunikasi non verbal lainnya.

Pemenuhan keaktulan data pada Laporan Akhir ini didukung oleh data primer dan data sekunder serta berbagai alat bantu/instrumen. Data tersebut didapati melalui teknik observasi berperan serta, wawancara, *photo* dan film, serta penumpukan dokumen.

Kata kunci: covid-19, komunikasi interpersonal, komunikasi non verbal, motivasi kerja

